

SKRIPSI

**MODAL SOSIAL KELOMPOK WANITA TANI (KWT)
“MELATI” DALAM MEMPERKUAT
KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI
KELURAHAN SUKAMULYA KOTA PALEMBANG**



**ANDREAN CASPARI
07021381823101**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

MODAL SOSIAL KELOMPOK WANITA TANI (KWT) “MELATI” DALAM MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKAMULYA KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**ANDREAN CASPARI
07021381823101**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“MODAL SOSIAL KELOMPOK WANITA TANI (KWT)
“MELATI” DALAM MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKAMULYA KOTA
PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**ANDREAN CASPARI
07021381823101**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

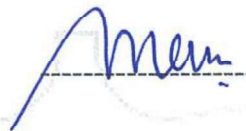
1. Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si
NIP. 196010021992032001



31/10 2022

Pembimbing II

2. Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP. 197705042000122001



1/11 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“MODAL SOSIAL KELOMPOK WANITA TANI (KWT)
“MELATI” DALAM MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKAMULYA KOTA
PALEMBANG”**

Skripsi

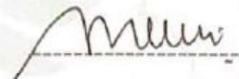
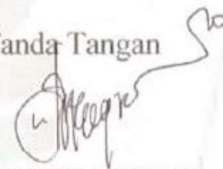
ANDREAN CASPARI
07021381823101

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 November 2022

Pembimbing :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001
2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

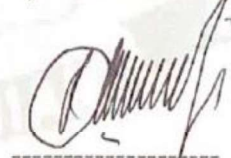
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002
2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

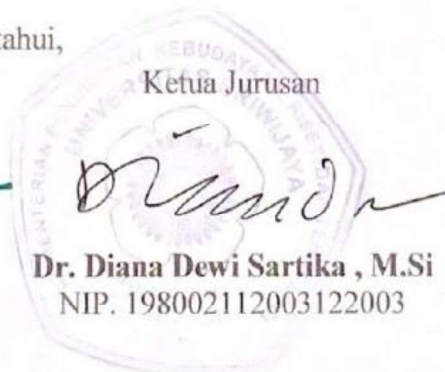
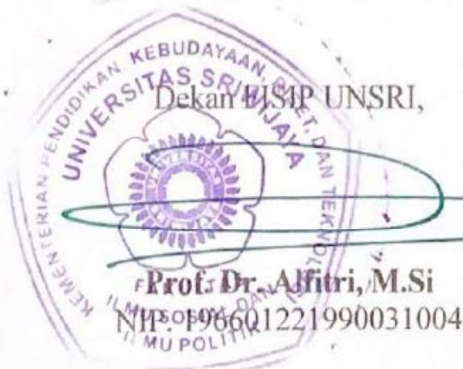
Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andrean Caspari

NIM : 07021381823101

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Modal Sosial Kelompok Wanita Tani (KWT) "Melati" Dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Masyarakat di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, November 2022
Yang buat pernyataan,



Andrean Caspari
NIM. 07021381823101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *"Semangat saja tidak akan membawamu kemana-mana. Gunakan kepalamu, bukan hanya semangat juangmu. Berpikir, berpikir, berpikir."*
– Kamado Tanjirou

- *"Hadapilah Percobaan yang kamu hadapi, Meski kau merasa suatu percobaan itu begitu berat. Jangan sampai kau menyerah, Percayalah dengan potensimu dan kembangkan dirimu. Selangkah demi selangkah kau pasti bisa"*
– Andrean Caspari

Dengan mengharapkan Ridho Dari Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Bunda tercinta.
2. Adik saya yang lagi berjuang kuliah di UNAND.
3. Dosen pembimbing skripsi saya yaitu Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si dan Ibu Mery Yanti, S.Sos.,MA.
4. Dosen pembimbing akademik saya yaitu Safira Soraida, S.Sos.,M.Sos
5. Orang yang spesial yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya.
6. Seluruh teman yang memberi doa dan mendukung dalam proses skripsi saya.
7. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, karena atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Modal Sosial Kelompok Wanita Tani (KWT) “Melati” dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Masyarakat di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimah kasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan inshaAllah baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya dan Beserta Jajaran yaitu Wakil Rektor I,II,III serta Staff Rektorat.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan beserta jajaran yaitu WD I, WD II, serta WD III
4. Ibu Dr.Diana Dewi Sartika,M.Si selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang

telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.

5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan, mendidik, dan tidak pernah lelah memberikan saran serta masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Mery Yanti, S.Sos.,MA Selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan saran dan masukan supaya skripsi ini semakin baik dan sempurna.
8. Ibu Safira Soraida, S.Sos.,M.Sos selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi soal perkuliahan.
9. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal memasuki dunia pasca kampus.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajaran, terutama kepada mbak Irma yang telah banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
11. Kepada kedua orang tuaku tersayang yang selalu percaya serta selalu mendoakan dan memberi dukungan penuh rasa cinta dan kasih sayang, motivasi, semangat yang tiada henti-hentinya serta dukungan sampai saat ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur yang panjang agar dapat melihat saya sukses dan membuat bapak dan ibu bangga.
12. Kepada adik tercinta, Wiken Aprelia Amanda yang selalu memberikan dukungan dan doa. Semoga Allah SWT selalu memberikan lindungan dan memudahkan jalanmu untuk mendapatkan gelar SH (Sarjana Hukum) dalam proses perkuliahan di UNAND.
13. Kepada informan yang telah bersedia memberikan kesempatan dan

meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara selama kegiatan penelitian berlangsung terutama kepada Ketua, Pengurus serta Anggota Kelompok Wanita Tani Melati, Ketua Lurah Sukamulya, Ketua RT 01 dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sekojo yang telah banyak membantu selama proses penelitian.

14. Kepada keluarga besar di Padang Kota, Padang Pariaman, dan Palembang yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
15. Kepada orang tersayang setelah kedua orang tuaku dan adik-adikku terima kasih untuk semua dukungan dan semangat serta waktu yang kamu berikan, semoga Allah memudahkan jalan kamu menuju kesuksesan.
16. Kepada teman-teman seperjuanganku selama masa perkuliahan yaitu Rahul, Armago, Filda, Khessi, Naomi, Fitria, Repi, Zaza (TEAM). Terimakasih untuk kalian yang selalu mengingatkanku, memberikanku semangat dan membuatku tertawa bahagia bersama kalian sampai saat ini.
17. Kepada teman-teman seperjuangan selama proses skripsi di perkuliahan yaitu Danil, Annisa, Ratna, Sahana, Agit, Joshua, Afdhal, Rahmi, Koko Steven, Silvi, Lidiya, dan Dwi V. Terimakasih untuk kalian yang memberikan bantuan berupa saran dan masukan tentang skripsi saya.
18. Kepada teman-teman semasa SMA yang telah bermain dan menginap bersama dalam bermain game bersama, terimakasih telah memberikanku semangat dan membuatku tertawa bahagia bersama kalian yaitu Nata, Iqbal, Juhadi, Febby.
19. Kepada teman-teman Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya angkatan 2018, terima kasih sudah menghiasi hari demi hari di kampus. Saya bersyukur dapat mengenal kalian semua dan semoga kita semua sukses dalam menggapai mimpi dan cita-cita yang kita inginkan.
20. Kepada pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu

yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

Aamiin Yaa Robbal'alamin

Wasaalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, November 2022

Penulis,

Andrean Caspari

NIM. 0702138182310

RINGKASAN

MODAL SOSIAL KELOMPOK WANITA TANI (KWT) “MELATI” DALAM MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKAMULYA KOTA PALEMBANG

Penelitian ini berjudul tentang “Modal Sosial Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Masyarakat di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang”. Masalah utama penelitian ini yang diambil yaitu Modal Sosial Kelompok Wanita Tani Melati dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Masyarakat. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori modal sosial dari Putnam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan strategi penelitian studi kasus. Pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam dengan 11 informan, observasi partisipasi pasif dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sosial yang dipergunakan oleh Kelompok Wanita Tani Melati untuk mencapai keberhasilan serta mengatasi permasalahan ketahanan pangan dalam kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Lahan (P2L) seperti gotong royong, hubungan timbal-balik, solidaritas, jaringan, partisipasi, tindakan proaktif, nilai dan norma. Kelompok Wanita Tani Melati dalam mencapai keberhasilan adanya jaringan dan kerjasama yang dibangun oleh Kelompok Wanita Tani Melati dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam memberikan bantuan dana, sosialisasi dan pendampingan dalam proses kegiatan P2L dan kerjasama yang dibangun dengan Tengkulak dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan ekonomi Kelompok Wanita Tani Melati. Kelompok Wanita Tani mampu mengoptimalkan kegiatan P2L dalam mengatasi permasalahan disaat cuaca hujan dan kemarau dengan menggunakan bentuk modal sosial, sehingga Kelompok Wanita Tani mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Lahan (P2L) di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang.

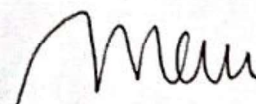
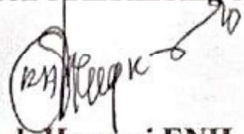
Kata Kunci : Modal Sosial, Kelompok Wanita Tani, Ketahanan Pangan.

Palembang, 19 November 2022

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

SOCIAL CAPITAL WOMEN FARMING GROUP (KWT) "JASMINE" IN STRENGTHENING THE COMMUNITY'S FOOD SECURITY IN SUKAMULYA VILLAGE, PALEMBANG CITY

This study is entitled "Social Capital of the Melati Women Farmer Group (KWT) in Strengthening Community Food Security in Sukamulya Village, Palembang City". The main problem of this research is the Social Capital of the Melati Farmer Women's Group in Strengthening Community Food Security. This study was analyzed using the social capital theory from Putnam. The research method used in this research is descriptive qualitative using a case study research strategy. The collection of data was obtained in this study through in-depth interviews with 11 informants, passive participatory observation, and documentation. The results of this study indicate that social capital is used by the Melati Women Farmer Group to achieve success and overcome food security problems in the Utilization of Land Use (P2L) activities such as mutual cooperation, reciprocity, solidarity, networking, participation, proactive action, values, and norm. The Melati Women Farmers Group achieving success has the network and collaboration built by the Melati Women Farmers Group with Field Agricultural Extension (PPL) in providing financial assistance, outreach, and assistance in the process of P2L activities and the collaboration that is built with Middlemen can provide benefits, namely increasing the Group's economy Jasmine Farmer Woman. Women Farmer Groups are able to optimize P2L activities in overcoming problems during rainy and dry weather by using forms of social capital so that Women Farmer Groups get maximum results in the process of Utilization of Land Use (P2L) activities in Sukamulya Village, Palembang City.

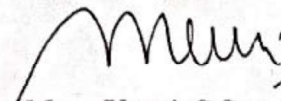
Keywords : Social Capital, Women Farmers Group, Food Security.

Palembang, 19 November 2022

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I,

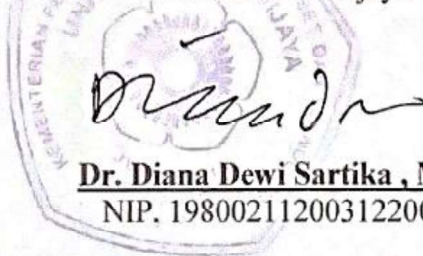
Dosen Pembimbing II,



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Umum.....	11
1.3.2 Tujuan Khusus.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	13
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Kerangka Pemikiran	28
2.2.1 Modal Sosial	28
2.2.2 Ketahanan Pangan	30
2.2.3 Kelompok Wanita Tani	31
2.2.4 Bagan Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Strategi Penelitian.....	36

3.4 Fokus Penelitian	36
3.5 Jenis dan Sumber Data	38
3.6 Penentuan Informan.....	39
3.7 Peranan Peneliti	39
3.8 Unit Analisis Data	40
3.9 Teknik Pengumpulan Data	40
3.9.1 Observasi.....	40
3.9.2 Wawancara.....	41
3.9.3 Dokumentasi	42
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	43
3.11 Teknik Analisis Data	45
3.12 Jadwal Penelitian	48
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	49
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	49
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Sematang Borang.....	52
4.3 Gambaran Umum Kelurahan Sukamulya.....	54
3.3.1 Struktur Pemerintahan Kelurahan Sukamulya	57
3.3.2 Demografi Kelurahan Sukamulya.....	58
3.3.3 Sejarah Kelurahan Sukamulya	59
3.3.4 Struktur Pengelola Upaya Peningkatan Pendapatan (UP2K) di Kelurahan Sukamulya.....	60
3.3.5 Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Sukamulya.....	62
3.3.6 Mata Pencarian Masyarakat di Kelurahan Sukamulya.....	64
3.3.7 Sarana Kesehatan di Kelurahan Sukamulya.....	65
3.3.8 Jenis Sayur dan Buah-Buahan Pada Bidang Pertanian di Kelurahan Sukamulya.....	66
4.4 Gambaran Umum Kelompok Wanita Melati.....	68
4.4.1 Awal Mula Kelompok Wanita Tani Melati.....	68
4.4.2Perkembangan Kelompok Wanita Tani Melati	69
4.5 Gambaran Informan Penelitian.....	71
4.5.1 Informan Utama	71
4.5.2 Informan Pendukung.....	76
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	81
5.1 Modal Sosial Kelompok Wanita Tani Melati.....	81
5.2 Bentuk Modal Sosial Kelompok Wanita Tani Melati	86

1.	Gotong Royong Kelompok Wanita Tani Melati	86
2.	Solidaritas Kelompok Wanita Tani Melati.....	89
3.	Hubungan Timbal-Balik Kelompok Wanita Tani Melati.....	92
4.	Nilai yang dimiliki oleh Kelompok Wanita Tani Melati.....	94
5.	Norma yang diyakini oleh Kelompok Wanita Tani Melati.....	97
6.	Jaringan yang dibangun oleh Kelompok Wanita Tani Melati.....	99
5.3	Hambatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam Mengatasi Permasalahan Ketahanan Pangan Masyarakat.....	101
A.	Faktor Internal	102
B.	Faktor Eksternal	104
5.5	Keberhasilan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Masyarakat.....	105
A.	Faktor Internal.....	106
1.	Partisipasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati	106
2.	Keterbukaan Kelompok Wanita Tani Melati	108
B.	Faktor Eksternal	110
1.	Sosialisasi dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sekojo dan Kelurahan Sukamulya dengan Kelompok Wanita Tani Melati.....	110
2.	Pendampingan dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sekojo dan Kelurahan Sukamulya dengan Kelompok Wanita Tani Melati.....	112
3.	Bantuan Dana dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sekojo.....	114
5.6	Ketahanan Pangan Perspektif Masyarakat	116
BAB VI KESIMPULAN		119
6.1	Kesimpulan.....	119
6.2	Saran	120
DAFTAR PUSTAKA		121

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka	26
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	37
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2022	51
Tabel 4.2 Luas Wilayah dan Persentase luas Kecamatan di Kota Palembang....	52
Tabel 4.3 Daftar Kelurahan dan Luas Daerah Tahun 2020	55
Tabel 4.4 Daftar Geografis dan Luas Wilayah di Kelurahan Sukamulya Tahun 2020	57
Tabel 4.5 Daftar Jenis, Kegunaan dan Luas Tanah di Kelurahan Sukamulya Tahun 2022	57
Tabel 4.6 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Kelurahan Sukamulya	59
Tabel 4.7 Jenis Kelamin di Kelurahan Sukamulya Tahun 2020	59
Tabel 4.8 Struktur Pengelola Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Sukamulya Tahun 2021	61
Tabel 4.9 Kelompok Tani yang bergerak dalam Kegiatan Pertanian di Kelurahan Sukamulya Tahun 2021	63
Tabel 4.10 Jumlah Sekolah dan Guru di Kelurahan Sukamulya Tahun 2021	64
Tabel 4.11 Jenjang Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Sukamulya	64
Tabel 4.12 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di Kelurahan Sukamulya Tahun 2021	65
Tabel 4.13 Jenis Sayur bidang pertanian di Kelurahan Sukamulya.....	67
Tabel 4.14 Jenis Buah-Buahan bidang pertanian Kelurahan Sukamulya	68
Tabel 4.15 Daftar Informan Utama.....	72
Tabel 4.16 Daftar Informan Pendukung.....	77

DAFTAR BAGAN

Halaman

2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Palembang	51
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Sematang Borang	54
Gambar 4.3 Peta Wilayah Kelurahan Sukamulya	56
Gambar 4.4 Lahan Pertanian di Kelurahan Sukamulya	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketahanan Pangan merupakan suatu bagian perencanaan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam meningkatkan persediaan pangan baik dalam jumlah yang cukup, sehat, aman dan seimbang bagi masyarakat luas sebagai sumber konsumsi mereka karena semakin meningkatnya jumlah penduduk yang ada di Indonesia kebutuhan pangan pun ikut meningkat. Oleh karena itu, dibutuhkan ilmu pengetahuan dan pengalaman berbasis lingkungan untuk memperkuat ketahanan pangan yang berkualitas.

Memperkuat ketahanan pangan sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan persediaan pangan yang dapat memenuhi kebutuhan bahan pangan dengan kualitas yang tinggi. Bahan pangan berkualitas tinggi merupakan suatu usaha pengembangan pangan yang dilakukan oleh Kelompok Tani dalam memperkuat ketahanan pangan karena ketahanan pangan memiliki hambatan dan keberhasilan untuk membantu kelangsungan hidup masyarakat dalam menyediakan pangan yang cukup seperti beras, jagung dan pangan lainnya.

Data yang diperoleh dari Bidang Ketahanan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang Pada Maret Tahun 2021 mengenai Komoditas Pangan dalam jumlah ketersediaan dan kebutuhan pangan sesuai jumlah penduduk Kota Palembang yang semakin meningkat yaitu terdapat 1.662.893 Penduduk. Persediaan dan Kebutuhan Pangan meliputi Beras, Jagung, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Rawit dan Cabai Besar. (1) Ketersediaan beras di Kota Palembang sebagai sumber konsumsi masyarakat memiliki 166.761.480 Kg dengan kebutuhan sebanyak 159.637.729 Kg/Tahun, (2) Jagung memiliki ketersediaan 3.720.873 Kg dengan kebutuhan pangan sebanyak 3.381.612 Kg/Tahun, (3) Bawang Merah dan Bawang Putih memiliki ketersediaan yang sama sebanyak 1.452.012 Kg/Tahun, sedangkan jumlah kebutuhan pangan yang sama sebanyak 1.320.011 Kg/Tahun, (4) Ketersediaan pangan Cabai Besar dan Cabai Rawit memiliki jumlah ketersediaan yang sama

sebanyak 36.244 Kg dengan jumlah kebutuhan pangan yang sama sebanyak 32.949 Kg/Tahun. Jadi, persediaan pangan masyarakat melebihi dalam jumlah terpenuhinya kebutuhan pangan untuk konsumsi masyarakat yang ada di Kota Palembang (Sumber: Satu Data Palembang, 2021).

Menurut UU No.18/2012 mengenai Ketahanan Pangan merupakan suatu keadaan terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup dalam bentuk jumlah, pangan yang bermutu, aman, beragam, bergizi, merata untuk dapat hidup sehat dan produktif secara berkelanjutan. Ketahanan pangan memiliki lima unsur, yaitu Pertama, berorientasi pada rumah tangga dan individu. Kedua, setiap waktu pangan tersedia dan dapat diakses. Ketiga, memfokuskan pada akses pangan rumah tangga dan individu secara fisik, ekonomi dan sosial. Keempat, Pemenuhan gizi untuk kesehatan dan produktif (National & Pillars, 2010).

Memperkuat ketahanan pangan sesuai unsur yang terkandung dalam Undang-Undang UU No.18/2012, yaitu Pangan dapat ditinjau langsung secara tepat dan benar bagi individu dan rumah tangga baik secara fisik, ekonomi dan sosial, sehingga masyarakat di Indonesia dapat menikmati persediaan pangan dengan mudah untuk mengakses pangan yang bergizi, aman dan seimbang dalam jumlah yang melebihi dari pemenuhan kebutuhan untuk kelangsungan produktivitas dan kesehatan mereka. Dengan demikian, dibutuhkan dukungan dari Kelompok Tani dan Pemerintahan yang bergerak di Bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam Undang-Undang tersebut yaitu Kelompok Wanita Tani bertujuan untuk memperkuat Ketahanan Pangan.

Kelompok Wanita Tani (KWT) dibentuk oleh UPTD BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang. Kelompok Wanita Tani ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada perempuan untuk berperan aktif, belajar mandiri, menambah wawasan yang berkaitan tentang pertanian dan ketahanan pangan, sehingga kelompok wanita tani mampu meningkatkan ekonomi serta mengurangi pengeluaran keluarga dalam membeli kebutuhan pangan sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan

kerjasama yang tinggi dari Anggota Kelompok Wanita Tani agar bisa mencapai tujuan yaitu Memperkuat Ketahanan Pangan.

Berdasarkan data dari SIMULTAN Kementerian Pertanian Tahun 2020 (*Sumber: Satu Data Palembang, 2021*) mengenai Pelaku Usaha Tani seperti Kelompok Tani Kota Palembang, sebagai berikut:

1. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Seberang Ulu, terdapat 5 Kecamatan, 13 Kelurahan (8 Wilayah binaan pertanian) dengan jumlah Kelompok Tani 80 kelompok.
2. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sekojo, terdapat 5 Kecamatan, 16 Kelurahan (10 Wilayah binaan pertanian) dengan jumlah Kelompok Tani 79 kelompok.
3. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Gandus, terdapat 4 Kecamatan, 15 Kelurahan (12 Wilayah binaan pertanian) dengan jumlah Kelompok Tani 90 kelompok.
4. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Talang Betutu, terdapat 5 Kecamatan, 16 Kelurahan (10 Wilayah binaan pertanian) dengan jumlah Kelompok Tani 82 kelompok tani.

Alasan pemilihan Kelompok Wanita Tani dari 4 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Setiap Kecamatan dan Kelurahan memilih Kelompok Wanita Tani Kelurahan Sukamulya dengan sebutan Kelompok Wanita Tani “Melati” dibentuk oleh Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Sekojo pada tahun 2017, bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan pangan yang dilakukan oleh Kelompok Petani seperti Kelompok Wanita Tani Melati secara bersama-sama dalam kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Lahan (P2L) yang diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu dapat memenuhi sumber bahan pangan serta meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengeluaran bagi anggota Kelompok Wanita Tani Melati.

Permasalahan yang ada di Kelurahan Sukamulya yaitu mengatasi permasalahan penanganan stunting atau penanganan pada daerah rentan rawan pangan, sehingga dapat pemantapan daerah tahan pangan. Selain itu, Sukamulya memiliki permasalahan alam seperti musim kemarau, banjir serta masalah kondisi geografis Sukamulya yang tidak mendukung terdapat wilayah rawa,

lahan tidur dan lahan kosong tidak produktif yang dapat mempengaruhi pengembangan ketahanan pangan, sehingga Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Sekojo membentuk Kelompok Wanita Tani Melati di Kelurahan Sukamulya untuk mendapatkan manfaat yang mendukung ketahanan pangan sebagai sumber pangan keluarga dengan melalui beberapa tahap yaitu Tahap Pengembangan dan Tahap Penumbuhan.

Keberhasilan Kelompok Wanita Tani Melati di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang dalam memperkuat ketahanan pangan yaitu mampu mengoptimalkan Pemanfaatan Pekarangan Lahan (P2L) dengan kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Melati seperti memanfaatkan lahan tidur dan lahan kosong untuk dijadikan lahan penghasil pangan dalam memenuhi kebutuhan pangan yang bergizi untuk di konsumsi keluarga, serta berorientasi pasar dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga Kelompok Wanita Tani Melati dengan Modal Sosial yang dimiliki setiap individu dan kelompok. Sayuran dan buah-buahan yang diperoleh dari Laporan akhir kegiatan Kelompok Wanita Tani Melati pada Tahun 2020, mengenai hasil Pemanfaatan Pekarangan Lahan (P2L) Kelompok Wanita Tani Melati yaitu Sayur bayam, pakcoy, laos, cabe rawit, seledri, terong, tomat, serta kubis, sedangkan buah-buahan yang diperoleh yaitu melon, labu madu, ubi kayu, semangka dan jagung.

Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2004, membedakan pendapatan menjadi 4 golongan yaitu :

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan yang diperoleh rata-rata lebih dari Rp.3.500.000 Perbulan.
- b. Golongan pendapatan tinggi, adalah jika pendapatan yang diperoleh rata-rata antara Rp.2.500.000 - Rp.3.500.000 Perbulan.
- c. Golongan pendapatan sedang, adalah jika pendapatan yang diperoleh rata-rata antara Rp.1.500.000-Rp.2.500.000 Perbulan.
- d. Golongan pendapatan rendah, adalah jika pendapatan yang diperoleh rata-rata Rp.1.500.000 Perbulan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kelompok Wanita Tani Melati memiliki golongan pendapatan sedang, rendah dan tinggi berdasarkan penggolongannya. Jumlah Anggota Kelompok Wanita Tani Melati yang

bergabung dalam Organisasi tersebut berjumlah 30 Orang serta memiliki jumlah anggota keluarga dalam penelitian ini terdiri dari Suami, Istri, dan Anak dengan tanggungan kehidupan lainnya yang ditanggung oleh setiap Anggota Kelompok masing-masing selaku Ibu Rumah Tangga, jumlah anggota keluarga Kelompok Wanita Tani Melati yang ada dalam penelitian ini berkisaran 3-7 Orang.

Pendapatan Ketua Kelompok Wanita Tani Melati yaitu Informan N memperoleh pendapatan yang tergolong rendah sebesar Rp.1.000.000 Perbulan dengan Jumlah keluarga 6 Orang. Pendapatan Sekretaris Kelompok Wanita Tani Melati yaitu Informan P memperoleh pendapatan yang tergolong tinggi sebesar Rp.2.900.000 Perbulan dengan Jumlah keluarga 5 Orang. Pendapatan Bendahara Kelompok Wanita Tani Melati yaitu Informan M memperoleh pendapatan yang tergolong tinggi sebesar Rp.2.800.000 Perbulan dengan Jumlah keluarga 5 Orang. Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani Melati yaitu Informan MD memperoleh pendapatan yang tergolong sedang sebesar Rp.2.000.000 Perbulan dengan Jumlah keluarga 3 Orang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga rendah, sedang, dan tinggi dengan jumlah keluarga yang sedang akan berpengaruh dengan tingkatan ekonomi seseorang, semakin besar anggota keluarga maka akan semakin besar usahanya untuk membantu meningkatkan taraf hidup atau mencukupi kebutuhan anggota keluarganya.

Kelompok Wanita Tani (KWT) “Melati” yang berperan aktif sebagai ketua, pengurus dan anggota sebanyak 20-30 Orang dalam mengikuti kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Lahan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Melati melalui kebun bibit dan kebun demplot untuk memperoleh tanaman sayuran dan buah-buahan. Kelompok Wanita Tani Melati mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga Kelompok Wanita Tani Melati dari hasil kebun bibit, kebun demplot pertanian yang dikelola dengan baik oleh anggota Kelompok Wanita Tani Melati, sehingga dijual untuk memperoleh pendapatan yang dibagi secara merata. Kelompok Wanita Tani Melati di Kelurahan Sukamulya mendapatkan penghargaan dari hasil kegiatan yang diadakan penilaian oleh Balai Penyuluhan Pertanian untuk mendorong rasa semangat Kelompok Wanita Tani Melati Kelurahan Sukamulya.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati melakukan aktivitas rutin yang diikuti oleh setiap anggota Kelompok Wanita Tani Melati yang berkontribusi dalam bidang pertanian seperti membersihkan pekarangan lahan, Pemanfaatan Pekarangan Lahan (P2L) yang tidak terpakai untuk dijadikan sebagai lahan tanaman sayuran dan buah-buahan serta piket rutin yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Melati dalam penyiraman tanaman yang ada di kebun kelompok tersebut. Kegiatan lain yang dilakukan Kelompok Wanita Tani Melati terdapat koperasi simpan pinjam untuk membantu anggota yang mengalami kesulitan dan diberikan bantuan berupa uang.

Pemilihan Kelompok Wanita Tani Melati yang berada di RT 01, Kelurahan Sukamulya dengan sebutan Desa Edukasi Pertanian atau Desa Agro-Wisata di Kota Palembang yang timbul dari ide pemikiran dari Ketua Lurah Sukamulya untuk dijadikan suatu program Desa Edukasi Pertanian yang bertujuan untuk Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) bagi masyarakat sekitar yang ada di Kelurahan Sukamulya. Kemunculan Ide Pemikiran Desa Edukasi Pertanian Sukamulya pada tahun 2020, adanya keterlibatan antara Pemerintahan Setempat yaitu Kelurahan Sukamulya dengan Kelompok Masyarakat, Organisasi Kelompok Tani yang ada di Kelurahan Sukamulya dalam kegiatan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) secara baik dan benar serta kegiatan yang pernah berlangsung sebelumnya di Kelurahan Sukamulya diharapkan mendapatkan pengakuan dari Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, Desa Edukasi Pertanian di RT 01, Kelurahan Sukamulya belum memiliki surat legalitas untuk menyatakan desa tersebut menjadi Desa Edukasi Pertanian sampai saat ini.

Kegiatan Desa Edukasi Pertanian yang diharapkan Pemerintah Kelurahan Sukamulya yaitu menggabungkan pertanian dengan pengetahuan. Kegiatan Edukasi Pertanian yang ada di Kelurahan Sukamulya sendiri pernah berjalan dibawah naungan Ketua Lurah Sukamulya sebelumnya yaitu adanya kunjungan dari siswa PAUD hingga mahasiswa KKN yang berkunjung langsung ke Kelurahan Sukamulya untuk belajar dan bertanya langsung kepada petani terkait pengetahuan seputar Bidang Pertanian, sehingga mereka mendapatkan pengalaman, wawasan dan keterampilan secara langsung dalam kegiatan tersebut. Selain itu, masyarakat Kelurahan Sukamulya yang berada di RT 01

memiliki produk olahan yaitu produk kerajinan dari anyaman bambu, produk makanan dan minuman yang dihasilkan dari kegiatan pertanian, sehingga masyarakat di RT.01 melakukan kegiatan penjualan produk saat event tertentu untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Kelurahan Sukamulya pernah melakukan kerjasama antara Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan masyarakat sekitar di RT 01 dalam menarik pengunjung dari luar bertujuan untuk membuat masyarakat setempat mandiri serta mampu meningkatkan perekonomian keluarga. Kegiatan lain dari Kelurahan Sukamulya di Bidang Pertanian dapat menikmati hasil panen sayuran dan buah-buahan dari lahan pertanian langsung tanpa dipungut biaya. Kelompok Wanita Tani Melati dapat melakukan aktivitas perdagangan dari hasil pertanian untuk dijual dalam bentuk produk olahan makanan, minuman dan hasil panen yang belum diolah di sekitar Desa, sehingga pengunjung yang berminat dapat membeli untuk dibawa pulang.

Modal Sosial memberikan peran penting dalam menciptakan modal manusia yang bersifat produktif dalam mencapai tujuan yaitu Ketahanan Pangan. Modal Sosial yang dipergunakan didalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati yaitu Menurut Putnam (dalam Rangkyu, 2018) meliputi partisipasi, solidaritas, hubungan timbal-balik, jaringan, nilai dan norma yang dilihat dari kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Lahan (P2L) yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Melati. Modal Sosial Kelompok Wanita Tani Melati, dalam kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Lahan (P2L) yaitu adanya Partisipasi Kelompok Wanita Tani Melati seperti piket rutin dan gotong royong yang dilakukan semua pihak terlibat dalam membersihkan dan menyiram lahan pekarangan pangan untuk ditanamkan bibit sayuran dan buah-buahan, Modal sosial Kelompok Wanita Tani Melati, memiliki rasa Solidaritas yang tinggi antar anggota dapat dilihat dari bantuan yang diberikan bantuan berupa uang secara sukarela untuk dikumpulkan dan dapat diberikan anggota yang mengalami kesulitan atau musibah, sehingga rasa Solidaritas yang muncul dari Kelompok Wanita Tani Melati didasarkan keterikatan Kekeluargaan yang mereka bangun (Muhammad Amin, 2019).

Modal Sosial yang dibentuk kelompok wanita tani (KWT) Melati terdapat Hubungan timbal-balik yang dilihat dari ketua, pengurus dan anggota Kelompok Wanita Tani Melati yang terlibat dalam memberikan informasi terkait pemasukan dan pengeluaran Kelompok Wanita Tani Melati serta rencana kegiatan yang akan dilakukan Kelompok Wanita Tani Melati selanjutnya dengan Pihak Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Jaringan yang dibangun oleh Kelompok Wanita Tani Melati dengan orang yang mengepul hasil pertanian untuk dijual kembali serta menjual produk olahan makanan dan minuman melalui Media Sosial seperti Facebook, Whatsapp dan lainnya, sehingga mempermudah Kelompok Wanita Tani Melati dalam melakukan penjualan hasil pertanian serta dapat menjual hasil panen ke masyarakat sekitar yang dapat menaikkan pendapatan Kelompok Wanita Tani Melati.

Bentuk modal sosial yang dihasilkan Kelompok Wanita Tani Melati di Kelurahan Sukamulya dapat mempermudah Kelompok Wanita Tani Melati dalam kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Lahan untuk memperkuat ketahanan pangan. Ketahanan pangan merupakan ketersediaan dalam memperoleh bahan pangan yang bergizi, aman dan seimbang sesuai kebutuhan pangan yang dibutuhkan. Ketahanan pangan dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati yang diperoleh dari kegiatan pemanfaatan pekarangan seperti melakukan penanaman dalam polybag tanaman yaitu sayur, cabe merah, dan laos. Tujuan ketahanan pangan untuk menambah bahan pangan dan meningkatkan ekonomi keluarga Kelompok Wanita Tani tersebut.

Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Lahan (P2L) Kelompok Wanita Tani Melati terbagi menjadi dua, yaitu Pertama, dikelola secara individu dirumah anggota masing-masing. Kedua, lahan pekarangan yang dikelola oleh seluruh kelompok melalui lahan kebun bibit dan kebun demplot. Lahan pekarangan individu Anggota Tani yang dikelola secara individu untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga atau menjual hasil langsung ke orang terdekat atau masyarakat sekitar, sedangkan hasil pekarangan Kelompok Wanita Tani Melati dari kebun demplot serta kebun bibit berupa sayuran dan buah-buahan bisa dijual langsung atau dibuat produk olahan jadi. Pemasukan yang diperoleh Kelompok Wanita Tani Melati dimasukkan ke dalam pembukuan Kelompok

Wanita Tani Melati dan dilakukan pembagian hasil sama rata dengan seluruh anggota yang berkontribusi dalam kegiatan Kelompok Wanita Tani Melati.

Memperkuat ketahanan pangan pasti adanya bantuan dari suatu organisasi atau kelompok yang mengolah lahan pertanian yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati yang memiliki peran penting serta modal sosial yang kuat untuk pembangunan, sehingga kebijakan pemerintah mendukung dalam pemanfaatan peran wanita. Kelompok Wanita Tani Melati yang terlibat dalam pembangunan pertanian untuk memperkuat ketahanan pangan memiliki keterampilan dan ilmu pengetahuan yang luas dalam melakukan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) yang baik serta dapat mengatasi permasalahan dampak perubahan iklim dapat berubah, sehingga permasalahan tersebut dapat mempengaruhi hasil kualitas bahan pangan dan bisa menghambat hasil panen (Trisnawati, 2020).

Modal sosial yang ada dalam Kelompok Wanita Tani Melati tumbuh didasarkan atas norma-norma yang membantu dalam memperkuat entitas masyarakat. Modal sosial berbeda dengan bentuk modal-modal yang lain seperti kemampuan untuk menciptakan serta melakukan pertukaran ide pemikiran dan lainnya. Modal sosial yang tinggi akan membawa dampak positif pada anggota dalam proses memperkuat ketahanan pangan dalam pertanian (Putnam, 2002). Dalam melaksanakan kegiatan dibutuhkan adanya ketersediaan modal sosial Kelompok Wanita Tani Melati dalam mempercepat kelangsungan hidup untuk memperkuat ketahanan pangan karena modal sosial yang dimiliki Anggota Kelompok Wanita Tani Melati sangatlah penting. Anggota Kelompok Wanita Tani Melati yang memiliki kemampuan dalam meningkatkan dan memelihara modal sosial akan mudah menjalani kegiatan kelompok yang memiliki kepentingan bersama. Modal sosial dapat membantu dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi Kelompok Wanita Tani Melati.

Pada dasarnya, tanpa adanya modal sosial dalam Kelompok Wanita Tani Melati akan membuat kegiatan kelompok menjadi terhambat dan menjadi permasalahan dalam mewujudkan kepentingan bersama seperti memperkuat ketahanan pangan bagi kehidupan anggota Kelompok Wanita Tani Melati dan masyarakat. Modal sosial sendiri memberikan dampak positif terhadap peningkatannya pendapatan rumah tangga bagi anggota Kelompok Wanita Tani

Melati secara ekonomi untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Putro, 2020).

Hal ini menjadi perhatian atau fokus peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bentuk modal sosial dan modal sosial apa saja yang dimiliki Kelompok Wanita Tani Melati, sehingga memberikan manfaat langsung seperti membantu serta mempermudah dalam kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Lahan (P2L) yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui dan tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dan lebih jauh dalam penelitian yang berjudul tentang **“Modal Sosial Kelompok Wanita Tani (KWT) “Melati” Dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Masyarakat di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah utama yang muncul pada penelitian ini adalah “Bagaimana Modal Sosial Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam Memperkuat Ketahanan Pangan di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang”. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi pertanyaan pendukung sebagai berikut :

1. Apa bentuk modal sosial yang dimiliki oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang dalam memperkuat Ketahanan Pangan ?
2. Apa faktor hambatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam mengatasi permasalahan ketahanan pangan masyarakat di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang?
3. Apa faktor keberhasilan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam memperkuat ketahanan pangan masyarakat di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Modal Sosial Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam Memperkuat Ketahanan Pangan di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bentuk modal sosial Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam memperkuat ketahanan pangan masyarakat di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor hambatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati yang memiliki modal sosial dalam mengatasi permasalahan dan tantangan dalam memperkuat ketahanan pangan di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor keberhasilan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati yang memiliki modal sosial dalam mencapai keberhasilan memperkuat ketahanan pangan di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dalam Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait keberhasilan atau hambatan dalam memperkuat ketahanan pangan masyarakat serta melihat modal sosial Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang. Dengan demikian, Mahasiswa Fisip Universitas Sriwijaya dapat menerapkan ilmu pengetahuan tersebut secara khusus serta menambah wawasan pengetahuan terkait Sosiologi, terutama Modal Sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yang dapat diambil melalui penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung baik secara pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam memahami Modal Sosial Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati untuk Memperkuat Ketahanan Pangan Masyarakat di Kelurahan Sukamulya Kota Palembang.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau referensi tambahan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait Modal Sosial Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam memperkuat ketahanan pangan masyarakat.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga untuk Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) setempat dan dapat menjadi sumber bahan evaluasi mengenai Kelompok Wanita Tani Melati dalam memperkuat ketahanan pangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ahyar, H. dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. (Issue March).
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Departemen Pertanian. (1997). *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani Nelaya*. Jakarta : Pusat Penyuluhan Pertanian.
- Farida Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1).
- Hamsah, S.Pd., M. P. (2017). *Modal Sosial Dalam Program Makassar Tidak Rantasa*.
- Helaluddin, D. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*.
- Khoiron, A. K. & A. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In *Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP)*.
- National, G., & Pillars, H. (2010). Pertanian Terpadu untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional. *KP4 UGM, 1*, 68–72.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Rangkuty, R. P. (2018). Modal Sosial Dan Pemberdayaan Perempuan. *Modal Sosial Dan Pemberdayaan, 1*, 10–18.

Sumber Jurnal Ilmiah:

- Anggreany, S. (2020). *Strategi Penguatan Modal Sosial Dalam Membangun Lumbung Padi Nasional Berkelanjutan di Kalimantan Selatan*. 1(1), 34–53.
- Ardiansari, R. dkk. (2015). Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata Tulungrejo Kota Batu Jawa Timur. *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(5), 383–390.
- Destia Nurmayasari. (2014). Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Laras Asri Pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *Universitas Negeri Semarang*.
- Gomies, N., Pattinama, M. J., & Sahunilawane, A. M. (2019). Modal Sosial Dan Keberhasilan Kelompok Wanita Tani Kartika Di Negeri Rumahtiga Kecamatan Teluk Ambon. *Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.30598/agrilan.v7i1.884>
- Hermawan, Y., Hidayatullah, S., Alviana, S., Hermin, D., & Rachmadian, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Edukasi dan Dampak

- yang Didapatkan Masyarakat Desa Pujonkidul. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.53754/edusia.v1i1.21>
- Ismail, R. (2021). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Di Desa Bontotangnga Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan. *IPDN Jatinangor*, 1–11.
- Margayaningsih, D. I. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani Di. *Publiciana*, 13(1), 52–64.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(33), 145–151. <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>
- Meylinda Erna Susanti. (2019). Aktivitas Partisipatif Perempuan Dalam Mengembangkan Kemandirian Masyarakat Desa. *JCMS*, 4(1), 40–53.
- Nadia Rahma Safitri. (2019). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Rangka Keberlanjutan Program KRPL Di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Baru. *Universitas Brawijaya*.
- Noris, H. (2019). Eduwisata Pertanian di Desa Genting Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. 15–20.
- Pradipta, A. W. D., Suwanto, & Lestari, E. (2021). *Partisipasi Wanita Bulakrejo Dalam Program KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) KWT Cendana Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah*. 2(9), 1448–1459.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Saliem, H. P., & Ariani, M. (2016). Ketahanan Pangan, Konsep, Pengukuran dan Strategi. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 20(1), 12. <https://doi.org/10.21082/fae.v20n1.2002.12-24>
- Salsabihlah, H. P., Rumah, K., & Lestari, P. (2019). *Upaya Pengembangan Program Kawasan Rumah*. 7(4), 1733–1742.
- Subakti. (2014). Teori Modal Sosial. *Universitas Kristen Petra*, 27(1989), 5–7.
- Suharyanto, H. (2011). KETAHANAN PANGAN. *Sosial Humaniora*, 4(2), 186–194. <http://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/633/355>
- Suharyon, & Darwis, V. (2017). Manfaat Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari Terhadap Ketahanan Pangan Keluarga di Kabupaten Sarolangun. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*, 7, 202–211.

- Sulaiman, A. H., Wahyuni, E. S., & Adiwibowo, S. (2019). Strategi Penguatan Modal Sosial Perempuan Tani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terbatas di Kabupaten Bogor. *Jurnal Penyuluhan*, 15(2), 239–253. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v15i2.27737>
- Sumarni. (2018). *Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Hasil Kehutanan di Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu, Kabupaten Lampung Barat*.
- Supriyanto, T. (2014). Analisis tingkat ketahanan pangan rumah tangga tani Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali. *Universitas Sebelas Maret-F. Ekonomi Jur. Ekonomi Pembangunan*, 9–47.
- Thias, W. A. (2020). Fungsi Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pengusaha Jamur Tiram Di Dusun III Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. *UIN Raden Intan Lampung*.

Sumber Internet :

- Bidang Ketahanan Pangan, D. P. dan K. P. K. P. (2021). *Kebutuhan dan Ketersediaan Pangan Di Kota Palembang Per Maret 2021*. Satu Data Palembang. <https://satudata.palembang.go.id/uploads/15319020210406044253.pdf>
- Linda Trisnawati. (2020). *Kelurahan Sukamulya Jadi Kampung Wisata Edukasi Pertanian*. <https://tribunsumselwiki.tribunnews.com/2020/02/19/kelurahan-sukamulya-jadi-kampung-wisata-edukasi-pertanian>
- Linda Trisnawati. (2020a). *Kelurahan Sukamulya*. <https://tribunsumselwiki.tribunnews.com/2020/02/24/kelurahan-sukamulya?page=all>
- Muhammad Amin. (2019). *Sulap Petani Sukamulya, Merubah Lahan Tidur Jadi Kebun Melon*. <https://rri.co.id/palembang/gaya-hidup/700864/sulap-petani-sukamulya-merubah-lahan-tidur-jadi-kebun-melo>
- Putro, P. A. (2020). Kelurahan Sukamulya, Kampung Wisata Edukasi Pertanian di Prov. Sumatera Selatan. <https://video.tribunnews.com/view/148837/wiki-on-the-spot-kelurahan-sukamulya-kampung-wisata-edukasi-pertanian-di-prov-sumatera-selatan>